



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 16 Oktober 2016

Halaman: 13

Sukses Adakan Kirab, Pedagang Pasar Siap Main Kethoprak

Kesuksesan Kirab Pedagang Pasar Tradisional Kota Yogyakarta 2016, 13 Oktober lalu disambut positif para pedagang pasar di Kota Yogyakarta. Para pedagang merasa bangga karena mampu menyelenggarakan event besar yang berhasil menyedot perhatian masyarakat. Meski hujan lebat mengguyur, acara berjalan dengan lancar dan meriah.

Kirab yang diikuti 34 kontingen dari pasar-pasar se-Kota Yogyakarta dan perwakilan dari Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta tersebut merupakan bagian dari event besar Gebyar Pasar Tradisional 2016. Setelah sukses menyelenggarakan kirab, para pedagang akan mengadakan sarasehan akbar dan kethoprak sebagai penutup rangkaian Gebyar Pasar. Sarasehan Akbar akan diadakan tanggal 11 November 2016 di Plaza Ngasem. Direncanakan kegiatan ini akan melibatkan 2.000 pedagang, perwakilan dari 31 pasar se-Kota Yogyakarta. Mengundang sutradara Nano Asmorodono, acara Sarasehan Akbar akan diisi dengan kethoprak yang mengangkat tema tentang pengembangan pasar tradisional.

"Tentu saja kami bangga karena seluruh rangkaian kegiatan Gebyar Pasar bisa berjalan lancar. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pedagang yang ikut berperan dalam Kirab Pedagang kali ini sehingga acara berlangsung sukses dan meriah," kata Ketua Panitia Gebyar Pasar 2016, Budi Kusuma.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Maryustion Tonang. Dijelaskan, event kirab merupakan agenda tahunan yang diadakan untuk mempererat hubungan antar para pedagang pasar di Kota Yogyakarta. "Menempuh rute Pasar Beringharjo ke Ngasem, masing-masing kelompok membawa gunungan khas dari pasarnya," ungkap Maryustion.

Pasar sayur dan buah Giwangan misalnya, mengeluarkan gunungan sayuran dan buah. Pasar Pathuk mengeluarkan makanan khas Pathuk yakni bakpia dan kue bolu. Pasar Pashy gunungan dengan tanam bies dan bunga serta hewan piaraan seperti burung dan lainnya. Kirab pedagang pasar tradisional tersebut, menarik perhatian warga kota Yogyakarta dan para wisatawan.

Menurut Maryustion, kirab kali ini terasa lebih spesial karena berdekatan dengan HUT Kota Yogyakarta ke-260. "Rasa syukur pedagang atas segala rejeki dari pasar diungkapkan melalui kirab ini," imbuhnya. Gunungan-gunungan yang dibawa peserta itu diperebutkan oleh masyarakat di depan Pasar Ngasem. (Adv)

Peng. Pasar
✓ Netral
✓ Biasa
✓ Ulu diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005